

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah sebuah perusahaan yang dibangun oleh pemerintah daerah, Seperti Tercantum di dalam peraturan pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan provinsi sebagai sebuah daerah otonom. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan yang berdiri di bawah naungan BUMD yang bergerak di dalam penyediaan jasa, penyediaan air bersih dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.

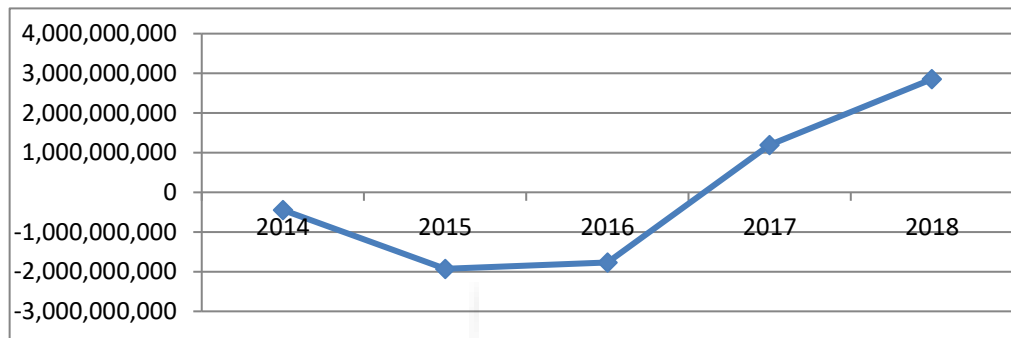
Pertumbuhan PDAM tiap tahunnya semakin meningkat dengan harapan agar PDAM di Indonesia ini dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Sumber modal dan sumber daya yang dimiliki seperti kas, hutang, dan persediaan harus tersedia dengan maksimal supaya dapat memberikan hasil berupa laba maksimal. PDAM adalah sebuah badan usaha yang memiliki 2 buah fungsi, fungsi pertama adalah *social oriented* yaitu pelayanan di dalam bidang jasa kepada masyarakat secara maksimal dalam menyediakan air bersih untuk kepentingan harian, dan *profit oriented* yaitu sebuah perusahaan yang beroperasi untuk menyediakan laba maksimal sebagai sumber penerimaan daerah. PDAM ini sudah diwajibkan untuk melakukan kedua fungsi tersebut (Widyanto, 2012).

Salah satu usaha yang dimiliki oleh BUMD Kota Pangkalpinang adalah PDAM Tirta Pinang. Pemerintah Kota Pangkalpinang mendirikan PDAM yang bertujuan untuk menyediakan dan mendistribusikan air bersih kepada masyarakat berdomisili disekitar daerah Kota Pangkalpinang (Yuliana, 2015). PDAM Tirta Pinang bergerak dibidang jasa yang melayani berbagai keperluan air baku untuk masyarakat daerah Kota Pangkalpinang. Kelangsungan hidup PDAM Tirta Pinang bisa dilihat dan diukur melalui sehat atau tidak sehatnya laporan keuangan.

Kelangsungan hidup suatu perusahaan tersebut memerlukan pengendalian dan pemantauan tingkat kesehatan PDAM dengan salah satu caranya yaitu dengan menganalisis dan menginterpretasi data laporan keuangan dari PDAM. Kondisi keuangan perusahaan dapat ditelusuri dan dideskripsikan dari laporan keuangan selama beberapa periode tahun yang lalu. Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan pendapatan dan biaya, serta laporan pendukung lainnya merupakan hasil implementasi berbagai kebijakan yang telah diambil dan dilaksanakan. Mengukur kinerja keuangan manajemen dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dapat disusun secara triwulanan, semesteran, atau tahunan. Laporan keuangan berisi laporan keuangan yang diaudit dan dianalisis dari pihak manajemen, serta berbagai catatan atas sebuah laporan keuangan (Wijaya, 2017:13).

Kenaikan dan penurunan PDAM Tirta Pinang dapat dilihat dari grafik yang menunjukkan laba bersih PDAM Tirta Pinang pada tahun 2014–2018:

Grafik 1.1 Perkembangan Laba Bersih PDAM Tirta Pinang tahun 2014-2018



Sumber: Laporan Keuangan PDAM Tirta Pinang tahun 2014-2018, data diolah 2020

Berdasarkan grafik 1.1 dapat diketahui bahwa laba rugi PDAM Tirta Pinang ini mengalami fluktuasi. Tahun 2014 perusahaan mendapatkan kerugian sebesar (Rp. 446.629.713) dan angka kerugian ini kembali meningkat sebesar 77% menjadi (Rp. 1.927.366.721). Namun, pada tahun 2016 perusahaan berhasil menurunkan angka kerugian sebesar 9% menjadi (Rp. 1.768.645.801). Pada tahun 2017 PDAM Tirta Pinang berhasil mencapai laba sebesar 48% menjadi Rp. 1.189.443.727. Pada tahun 2018 dimana PDAM Tirta Pinang berhasil menaikkan laba kembali sebesar 58% menjadi Rp. 2.852.620.040 hal ini menunjukkan kondisi PDAM Tirta Pinang mengalami peningkatan.

Berdasarkan grafik 1.1 diperlukannya sebuah analisis kinerja keuangan terhadap PDAM Tirta Pinang pada tahun 2014-2018. Melakukan analisis kinerja keuangan ini memiliki beberapa alat ukur yang biasanya dipakai untuk menganalisis kinerja sebuah laporan keuangan, beberapa alat ukur tersebut diantaranya adalah analisis rasio profitabilitas, analisis rasio likuiditas, dan analisis rasio aktivitas.

Dalam penelitian ini rasio yang penulis gunakan adalah rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas. Rasio profitabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan menggunakan semua kemampuan dan sumber yang tersedia misalnya operasi penjualan, kas, modal dan lain lain (Harahap, 2015:304). Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan manajemen untuk dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek berupa utang jangka pendek (Sujarweni, 2017:60). Sedangkan rasio aktivitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik dikegiatan penjualan, pembelian dan pekerjaannya yang lain (Harahap, 2015:308).

Penggunaan analisis rasio ini penulis harapkan bisa membantu untuk mengetahui kinerja keuangan PDAM Tirta Pinang untuk melihat apakah kinerja keuangannya sudah mengalami peningkatan atau penurunan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut menggunakan laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan uraian yang telah dikemukakan serta mengingat kinerja keuangan ini sangat penting bagi berlangsungnya PDAM Tirta Pinang, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian khususnya di PDAM Tirta Pinang dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pinang Kota Pangkalpinang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PDAM Tirta Pinang ditinjau dari rasio profitabilitas pada tahun 2014 sampai dengan 2018?
2. Bagaimana kinerja keuangan PDAM Tirta Pinang ditinjau dari rasio likuiditas pada tahun 2014 sampai dengan 2018?
3. Bagaimana kinerja keuangan PDAM Tirta Pinang ditinjau dari rasio aktivitas pada tahun 2014 sampai dengan 2018?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang berupa neraca, dan laba rugi PDAM Tirta Pinang pada periode 2014-2018.
2. Pada penelitian ini penulis hanya mengkaji laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja keuangan PDAM Tirta Pinang berdasarkan analisis rasio Profitabilitas pada tahun 2014 sampai dengan 2018.
2. Menganalisis kinerja keuangan PDAM Tirta Pinang berdasarkan analisis rasio Likuiditas pada tahun 2014 sampai dengan 2018.
3. Menganalisis kinerja keuangan PDAM Tirta Pinang berdasarkan analisis rasio Aktivitas pada tahun 2014 sampai dengan 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai kinerja keuangan baik bagi penulis maupun pembaca, lalu hasilnya dapat dipakai sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen yang dikhususkan ke dalam ilmu pengetahuan manajemen keuangan, dan juga diharapkan bisa dipakai sebagai landasan dan bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan dalam menganalisis kinerja keuangan di dalam segi dan di dalam bidang ilmu yang sama.

2. Manfaat Praktis

Bagi PDAM Tirta Pinang hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk pihak perusahaan agar dapat digunakan di dalam pengelolaan dan juga sebagai

pemanfaatan sumber modal dan juga sumber daya perusahaan di dalam memaksimalkan nilai-nilai yang dimiliki dan ingin dicapai oleh perusahaan ini.

1.6 Sistematika Penelitian

Agar lebih terarah, maka penulisan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu beserta hasilnya dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan deskriptif mengenai objek penelitian, analisis dan interpretasi data serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan analisis data yang ada serta saran-saran untuk pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

